

**SURVEI MINAT OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA MURID SD INPRES
BTN IKIP II KEC. RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



MUH. IWAN

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2018

SURVEI MINAT OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA MURID SD INPRES
BTN IKIP II KEC. RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*

MUH. IWAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Disetujui untuk diajukan ke Panitia Ujian pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan Olahraga Prodi PGSD DIKJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 08 Oktober 2018

Pembimbing

1. Pembimbing 1 : Nurliani, S.Or., M.Pd


(.....)

2. Pembimbing 2 : Dr. Hasyim, M.Pd


(.....)

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, dengan SK. No **3850/UN.36.11/EP/2018** Pada tanggal, 23 November 2018 untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGSD Dikjas pada hari Kamis, 20 Desember 2018 dinyatakan lulus ujian skripsi

Disahkan oleh :

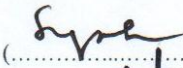
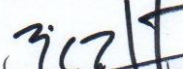




Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.

NIP. 19680905 199303 2 001

PanitiaUjian :

- | | | |
|------------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. H. Syahrudin, M.Kes. | () |
| 2. Sekertaris | : Dr. Irfan, M.Pd. | () |
| 3. Pembimbing I | : Nurliani, S.Or, M.Pd | () |
| 4. Pembimbing II | : Dr. Hasyim, M.Pd | () |
| 5. Penguji I | : Dr. M. Adam Mappaompo, M.Pd. | () |
| 6. Penguji II | : Ihsan Abbas, S.Pd.,M.Pd. | () |

MOTTO

Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses

Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti

(Emha Ainun Nadjib)

Tulus ikhlas kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih dan rasa hormatku untuk ayahanda, ibunda dan saudaraku tercinta atas jasa-jasanya dalam mengasuh dan mendidik serta penuh kesabaran dalam mendampingi penulis dalam mengarungi hidup.

ABSTRAK

MUH. IWAN, 2018. *Survei minat olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Makassar.* Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Makassar. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan variabel tunggal. Populasi dan sampel adalah murid SD Inpres Btn Ikip II Makassar. Dipilih secara *random sampling*, diperoleh sampel sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan data menggunakan angket untuk mengetahui minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Makassar. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, dengan bantuan komputer melalui program SPSS dan excel.

Berdasarkan hasil analisis data data disimpulkan sebagai berikut : minat terhadap olahraga sepakbola murid SD Inpres Btn Ikip II Makassar menunjukkan kategori yang sangat tinggi pada persentase 72,14%. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk bermain sepakbola seperti sarana dan prasarana, media pembelajaran, bakat, sehat fisik dan mental, metode mengajar.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yaitu murid telah memiliki minat yang baik terhadap olahraga sepakbola SD Inpres Btn Ikip II Makassar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Tuhan Ilahi karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya lah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kesederhanaannya. Shalawat dan salam tak lupa penulis curahkan kepada manusia pilihan Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat-sahabatnya, dan juga orang yang senantiasa setia dengannya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata 1 Jurusan PGSD DIKJAS Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Dengan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi selama menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Dr. Irfan, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Prodi PGSD DIKJAS yang telah memberikan masukan serta kemudahan dalam proses pengurusan skripsi ini.
4. Ibu Nurliani, S.Or., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Hasyim, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk dalam prosedur pembuatan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta semua staf tata usaha FIK UNM yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan layanan serta informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada kedua orangtuaku dan saudara-saudaraku tercinta yang selalu dengan tulus ikhlas mendoakan dan memberikan dorongan yang tiada hentinya.
7. Semua pihak yang tidak sempat disebut namanya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Makassar, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Berpikir.....	19
C. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Variabel dan Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Uji Validitas	26
G. Uji Reliabilitas	28
H. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	33
B. Pembahasan	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	45
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	46
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	
----------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1. Jawaban Murid	29
4.2. Analisis Deskriptif Berdasarkan Persentase.....	30
4.3. Klasifikasi Angket Minat Murid Terhadap Olahraga Sepakbola	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1. Desain Kerangka P:ikir	20
4.1. Diagram Jawaban Angket Minat Murid	29
4.2 : Diagram Jawaban Minat Murid Berdasarkan Presentasi	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Hasil Angket Minat Murid	47
2. Hasil Analisis Angket Minat Murid.....	52
3. Histogram.....	60
4. Instrumen Angket Minat Murid Terhadap Olahraga Sepakbola	62
5. Dokumentasi penelitian	67

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga sepakbola. Hal ini disebabkan karena olahraga sepakbola hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Olahraga ini sudah mulai digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun di kota-kota besar. Olahraga sudah menjadi salah satu kebutuhan hidup bagi manusia untuk mencapai kesehatan jasmani. Kegiatan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktikkan di seluruh lapisan masyarakat, khususnya di sekolah dasar salah satu diantaranya adalah bermain sepakbola.

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang mendunia, laki-laki, perempuan, anak-anak bahkan kakek-kakek semuanya mencintai sepakbola. Banyak dari mereka berasumsi bahwa awal mula sejarah sepakbola dari Inggris tapi ternyata sejarah mencatat bahwa sepakbola sudah ada sejak 3000 tahun silam

di berbagai pelosok dunia dalam bentuk berbeda beda, namun secara resmi awal mula permainan sepak bola lahir dari daratan china, hal tersebut dinyatakan oleh FIFA sebagai badan sepak bola dunia, yaitu berasal dari permainan masyarakat china pada abad ke 2 sampai abad ke 3 sebelum masehi dikenal dengan nama 'thu-shu'olahraga sepakbola mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1602 M oleh para pedagang dari negeri belanda dan mulai dikembangkan dengan lahirnya sebuah organisasi persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI)di yogyakarta pada 19 april 1930 yang dipimpin oleh Soerasion Sosrosoegando yang disebutkan olahraga ini dikenalkan saat masa penjajahan jepang. Olahraga sepakbola saat ini memang identik dengan anak muda,karna tak hanya dilihat sebagai kebutuhan biasa namun juga menjadi gaya hidup anak muda masa kini maka tidak heran jika banyak anak muda yang sangat antusias dengan olahraga sepakbola.

Olahraga sepakbola yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia muda maupun tua, sepakbola merupakan permainan yang unik karena merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu.tiap-tiap regu terdiri atas sebelas orang, sehingga harus ada kerja sama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang disukai oleh masyarakat sekarang sebagai olahraga sekaligus rekreasi. Hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari dimana pada waktu libur atau waktu luang, orang sering mengisi waktu dengan bermain sepakbola. Perkembangan sarana permainan

sepakbola di daerah Makassar pada akhir-akhir ini sangat pesat, ada beberapa lapangan yang dijadikan sebagai tempat untuk bermain sepakbola di Makassar. Hal ini terjadi karena minat terhadap permainan ini sangat tinggi. Sehingga para masyarakat Makassar khususnya anak SD, remaja dan dewasa pada umumnya lebih mudah untuk menjangkau lapangan yang bisa digunakan sebagai tempat latihan.

Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karna minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipas, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Oleh karna itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan.

Setelah melakukan observasi di SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar dapat dilihat bahwa olahraga sepakbola di sekolah ini sangat dipopulerkan. Namun dalam berolahraga sepakbola di sekolah ini terdapat beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sarana dan prasarana seperti lapangan dan bola. Lapangan tidak memadai dari segi ukurannya yang tidak sesuai dengan aturan ukuran lapangan sepakbola yang sebenarnya. Selain itu, bola yang ada di sekolah jarang digunakan, karena guru melarang murid melakukan aktifitas sepak bola pada jam pelajaran selain penjas. Akan tetapi minat yang dimiliki murid-murid dalam berolahraga sepakbola sangat tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tergugah untuk melakukan penelitian tentang “Survei Minat Olahraga Sepakbola Pada Murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh penulis “Survei Minat Olahraga Sepakbola Pada Murid SD Inpres BTN IKIP II Makassar”, yaitu seberapa besar minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres BTN IKIP II Kec. Rappocini Kota Makassar.

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian suatu masalah, maka diharapkan ada sebuah target yang ingin dicapai dalam artian tujuan yang ingin dicapai harus jelas yaitu, mengetahui seberapa besar minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Pada saat melakukan sebuah penelitian suatu masalah, maka diharapkan ada hasil dan manfaat yang dapat dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti, agar dapat mempraktekkan teori-teori yang dipelajari selama masa perkuliahan.
2. Manfaat bagi mahasiswa, untuk memperluas wawasan mengenai minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar.

3. Manfaat bagi sekolah, agar dapat mengetahui sejauh mana minat muridnya terhadap olahraga sepakbola.
4. Manfaat bagi masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang metode penelitian survei dan minat.
5. Manfaat bagi peneliti masa depan, sebagai referensi bagi peneliti masa depan pada saat ingin melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian survei dan Minat

Survei adalah suatu pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Jadi dapat disimpulkan bahwa survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi. Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan yang struktur biasanya disebut kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel yang ada, atau biasa juga pengalaman dan opini dari responden .

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian data pada saat tertentu , dengan tiga tujuan penting,yaitu :

- 1) mengidentifikasi keadaan alami yang hidup saat itu.
- 2) mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan.
- 3) menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

Secara sederhana penelitian survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrument penelitian (pedoman wawancara atau angket) yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk meneliti karakteristik atau sebab akibat antar variabel tanpa adanya campur tangan peneliti.

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri. Kesenangan adalah ketertarikan afektif pada suatu keadaan atau benda atau kegiatan, yang berlangsung sementara. Kesenangan berbeda dari minat dan persistensinya. perhatian adalah karakteristik yang selektif dari kehidupan mental. Kebutuhan merupakan keadaan yang membutuhkan pemuasan, kebutuhan ini mendorong munculnya perhatian dan minat. Motivasi adalah faktor dalam organisme yang membangkitkan, mempertahankan, mengelola dan membawa tingkah laku pada suatu tujuan tertentu. Motivasi berkaitan dengan minat, yakni minat merupakan salah satu unsur psikologis yang menjadi sumber motivasi.

Syaiful Bahri, (2002:132) memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.

Muhibbin Syah ,(2000:71) memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh.

Dalam penelitian minat sepakbola dapat diartikan keadaan jiwa yang sadar untuk dapat menimbulkan rasa tertarik terhadap permainan sepakbola.

Dari pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk tertarik pada suatu objek baik berupa benda atau hal lain.

Dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar didasari oleh perasaan positif yang nantinya dapat menimbulkan sifat positif juga. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bias berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang menbahagiakan atau menakutkan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang anak, menurut Toto Susanto (1998:10), adalah sebagai berikut :

a) Motivasi Dan Cita-Cita

Dalam Proses belajar siswa, sebelum timbul minat terhadap motif dan motivasi, Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Motif ini merupakan suatu kondisi internal atau disposisi internal kesiap-siagaan. Sedangkan motivasi yaitu motif yang menjadi aktif pada saat-saat tertentu.

Motivasi dan cita-cita dalam olahraga erat kaitannya dalam pencapaian suatu tujuan. Seorang siswa akan menekuni olahraga yang diminati dan akan mendalami olahraga sesuai dengan cita-cita, latihan diberikan sesuai dengan perkembangan keterampilan. Dengan ketekunan dalam berlatih cita-cita akan dapat terwujud, dengan kata lain cita-cita dan motivasi yang kuat dari dalam diri dalam diri seorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objek.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek

belajar itu dapat tercapai (Sudriman,AM,1999:196). Sedangkan cita-cita adalah keinginan atau kehendak yang selalu ada didalam pikiran (Depdikbud, 1999:196).

Ada dua macam motivasi yaitu :

1. Motivasi intrinsik

Motif yang menjadi aktif dengan tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dengan kata lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, individu bertindak laku karena mendapat dorongan dari dalam tanpa ada pengaruh dari luar sehingga apabila anak bermain sepakbola atau aktifitas olahraga itu didasari oleh keinginan sendiri (Basuki, 1997 : 13). Contohnya kecenderungan anak, bakat anak, kemauan dan bakat.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu bertindak laku karena adanya rangsangan dari luar diri individu, semisal karena pengaruh dari orang lain maupun lingkungan sekitar Munawar Riyanto (2005 : 15 dalam Imam Gunadi, 2007 : 10).

Contohnya model penyajian materi pembelajaran, suasana pengajaran dan kondisi masyarakat.

b) Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Jadi, keadaan keluarga serta keadaan rumah jugamempengaruhi minat seorang siswa.

Suasana rumah tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan memberikan dorongan kepada anak yang telah melakukan motivasi olahraga. Siswa dapat belajar dengan tenang, sehingga menguntungkan bagi kemajuan belajar siswa. Oleh karena itu, adanya perhatian keluarga terhadap aktivitas dan sarana belajar siswa akan dapat mendukung minat siswa semakin bertambah besar.

c) Peranan Guru

Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga harus dapat berperan sebagai motivator. Dalam hal ini, seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan dapat merangsang minat siswa terhadap pembelajaran. Menyadari pentingnya minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, berikut ini disajikan beberapa pendekatan yang harus diperhatikan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Berikan kepada murid rasa puas, biasanya keberhasilan akan mengikutinya.
2. Kembangkan pengertian kepada murid secara wajar, Pengertian baru haruslah disadarkan pengalaman-pengalaman belajar yang lampau.
3. Bawalah suasana kelas yang menyenangkan para murid.
4. Buatlah para murid ikut adil dalam program yang disusun.
5. Usahakan pengaturan kelas yang bervariasi, sehingga rasa bosan berkurang dan perhatian murid meningkat.
6. Timbulkan minat murid terhadap pokok bahasan yang dipelajari.
7. Berikan komentar terhadap hasil-hasil yang mereka capai.
8. Berikan kesempatan murid untuk berkompetisi (Handoyo, H.,1994).

d) Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negative, lebih lanjut Wina Sanjaya mengungkapkan definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Sedangkan Prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi jalan menuju ke sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Contoh dalam hal ini fasilitas olahraga sepakbola : Lapangan, bola, sepatu bola, kaos tim, dan pelatih.

e) Media Massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak ataupun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan meniruhnya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau dipengaruhi dari media massa. Dari media massa inilah akan timbul minat untuk melakukan aktivitas olahraga karena media massa sering memunculkan tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga dalam negeri maupun luar negeri, dengan kehadiran media massa ini dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap olahraga sepakbola.

3. Ciri-Ciri Minat Anak

Ada tujuh ciri-ciri minat yang dikemukakan oleh Hurlock (1990:155), ciri tersebut adalah

sebagai berikut :

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Minat juga berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia.

- b) Minat tergantung pada persiapan belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental.

- c) Minat bergantung pada kesempatan belajar

Minat anak-anak maupun dewasa bergantung pada kesempatan belajar yang ada, sebagian anak kecil lingkungannya terbatas pada rumah, maka minat mereka tumbuh di rumah. Dengan pertumbuhan di lingkungan social mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mereka kenal.

- d) Perkembangan minat mungkin terbatas

Hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama pada olah raga seperti teman sebayanya yang normal. Perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman social yang terbatas.

- e) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya

Kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberikan kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka.

f) Minat berbobot emosional

Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan sebagainya, bobot emosional yang menyenangkan menguatkan minat.

g) Minat dan egosentris

Minat berbobot egosentris jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya.

4. Bentuk-bentuk minat

Menurut Buchori (1991: 136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a) Minat primitif :

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

b) Minat kultural :

Minat kultural atau disebut juga minat sosial yang berasal atau yang diperoleh dari proses belajar. Jadi minat cultural disini lebih tinggi nilainya dari pada nilai primitif.

5. Cara menentukan minat

a) Minat yang diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihan dengan kata-kata tertentu.

b) Minat yang diwujudkan

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata, tetapi melalui tindakan atau perbuatan ikut serta aktif dalam aktifitas tertentu.

c) Minat yang diinvestasikan

Seseorang menilai minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu, rangkaian pertanyaan semacam ini disebut investasi minat. Jadi minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan murid terhadap olahraga sepak bola (Dewa Ketut, 1993 : 64).

6. Unsur-unsur Minat

Adapun unsur-unsur minat meliputi:

a) Perasaan senang

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Slameto bahwa minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh. Antara minat dan perasaan senang terhadap timbale

balik, sehingga tidak mengherankan peserta didik yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat begitu juga sebaliknya.

Dari perasaan senang ini dapat diketahui bahwa seseorang menilai positif terhadap sesuatu, dan penilaian menjadi negatif ketika seseorang merasa tidak senang terhadap obyek yang ada dan dari perasaan senang pula seseorang memiliki semangat untuk mengerjakan sesuatu, dan sebaliknya seseorang tidak memiliki perasaan senang maka seseorang tidak akan mengerjakan sesuatu itu pula.

b) Perhatian

Menurut Wasty Sumanto, perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Perhatian bersifat lebih sementara dan ada hubungannya dengan minat. Perbedaannya adalah minat sifatnya menetap sedangkan perhatian sifatnya sementara adakalanya timbul dan adakalanya menghilang.

F. Patty, dkk yang dikutip oleh Sumadi Suryabarata mengklasifikasikan perhatian menjadi:

- 1) Perhatian spontan dan perhatian paksaan, bila kita senang terhadap sesuatu perhatian kita akan tercurah secara spontan, dan ketika kita tidak senang, maka kita dapat mengusahakannya yaitu dengan cara paksaan.
- 2) Perhatian konsentrasi dan perhatian *distributive* ; apabila kita memperhatikan suatu hal saja, maka kita menggunakan perhatian

konsentratif dan apabila memperhatikan banyak hal kita menggunakan perhatian *distributive*.

- 3) Perhatian sembarangan, perhatian semacam ini tidak tetap, berpindah-pindah dari satu obyek ke obyek lainnya.

c) Motif

Istilah motif berasal dari akar kata bahasa *latin* “*motive*” yang kemudian menjadi “*motion*”, artinya gerak atau dorongan untuk bergerak.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Jadi kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

d) Perasaan tertarik

Kurt Singer mengatakan bahwa sejak semula dunia ini menunjukkan suatu karakter yang bersifat mengajak bagi seorang anak artinya dunia ini memperhatikan dirinya dengan cara yang menarik memikat.

Begitu juga dengan pelajaran, seseorang murid mempunyai rasa tertarik pada pelajaran pendidikan jasmani dan keseluruhan, maka ia akan senang hari untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut, sebaliknya kalau murid tidak mempunyai rasa tertarik, maka enggan untuk mengikuti bahkan malas untuk mengerjakan tugas-tugas pendidikan dan kesehatan.

7. Olahraga Sepak Bola

Sepak bola adalah pemain bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain sebelas pemain utama, setiap sepak bola dibatasi garis, bukan net atau papan.

Sepak bola turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah “*Football*” dan “*soccer*” adalah istilah internasionalnya.

Seorang pakar sejarah sepakbola misalnya Bill Murray mengatakan sepakbola sudah dimainkan sejak awal masehi, orang-orang di daerah Mesir kuno telah mengenal permainan ini dengan cara membawa dan menendang bola yang terbuat dari buntalan kain linen. Kemudian dalam sejarah yunani purba mencatatkan bahwa terdapat sebuah permainan yang disebut Episcuro (pemain dengan menggunakan bola). Ini terbukti dari gambar relative pada dinding museum yang mengisahkan tentang seorang anak muda yang memegang bola bukat dan memainkannya dengan pahanya. Terhadap juga sebuah sejarah kuno sepak bola yang berasal dari negeri sakura Jepang sejak abad ke-8 menyebutnya dengan sebuah kemari (terbuat dari kulit kijang yang ditengahnya terdapat lubang berisi udara). Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal di dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil, Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di sepakbola. Sementara Brasil terus menjadi pusat sepakbola dunia, permainan ini sekarang dimainkan dibawah perlindungan

Federation Internationale de Football Association (FIFA) diseluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, Osenia.

Pertandingan internasional pertama diadakan di Glasgow pada tahun 1872, antara skotlandia melawan Inggris. Pertandingan sepakbola ini berlangsung pada tanggal 30 November 1872. Dalam pertandingan ini berakhir imbang dengan skor 0-0. Dalam sejarah piala dunia untuk pertama kali, tuan rumah meenjadi juara yaitu Italia pada tahun 1934.

Kejuaran Dunia sepakbola pertama diadakan di Uruguay pada tahun 1930 dengan jumlah peserta 13 tim. Uruguay menjadi juara setelah dibabak final berhasil mengalahkan Argentina dengan skor 4-2. FIFA memilih Uruguay sebagai tuan rumah, sebagai Negara yang merayakan seratus tahun konstitusi pertama pada saat itu, dan Tim Nasional sepakbola Uruguay telah berhasil mempertahankan gelar sepakbola mereka di Olimpiade musim panas 1928.

Peraturan

1. Luas Lapangan

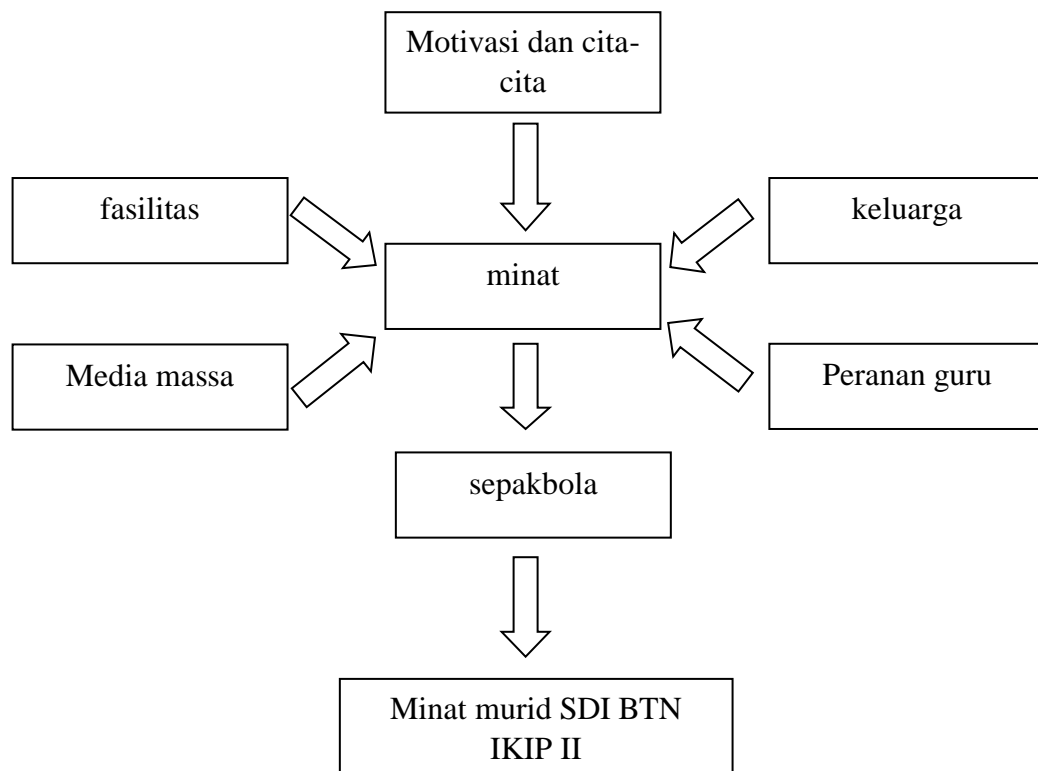
- a. Ukuran : panjang 90 – 120 m x lebar 45 – 90 m
- b. Lebar garis luar gawang 40,3 m
- c. Panjang garis luar gawang 16,5 m
- d. Lebar garis dalam gawang 18,3 m
- e. Jarak titik pinalti ke garis gawang 11 m – 12 m
- f. Jarak garis luar dan dalam 11 m
- g. Jarak garis dalam tiang gawang 5,5 m
- h. Titik sudut lengkung 1 m

- i. Diameter lingkaran tengah 9,15 m
 - j. Gawang dengan panjang x lebar 7,3 x 2,4
2. Bola
- a. Ukuran standar bola memiliki standar diameter : 68,71 cm
 - b. Berat : 398 – 453 gram
 - c. Lambungan : 60 cm pada pantulan pertama
 - d. Bahan : kulit atau bahan yang cocok lainnya (yaitu bahan tak berbahaya)
3. Jumlah pemain (per tim)
- a. Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan : 11, salah satunya penjaga gawang
 - b. Jumlah pemain dengan maksimal : 5 – 6 orang
 - c. Wasit : dalam pertandingan terdapat 3 petugas yang memimpin jalannya pertandingan yaitu 1 wasit dan 2 hakim garis, serta seorang petugas di pinggir lapangan
 - d. Batas jumlah pergantian pemain : 3
 - e. Metode pergantian : pemain yang hendak masuk menggantikan berada di luar lapangan sejajar dengan garis tengah dan memberi tahu kepada official pertandingan dengan member tanda pergantian
4. Lama permainan
- a. Lama normal : 2 x 45 menit
 - b. Lama istirahat : 10 menit

- c. Lama perpanjangan waktu : 2 x 15 menit (bila hasil masih seimbang setelah 2 x 15 menit maka diadakan tendangan adu pinalti untuk menentukan pemenangnya)
- d. Waktu pergantian babak : maksimal 10 menit

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan argumentasi untuk dapat merumuskan hipotesis yang menurut dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu jika sekelompok siswa dikumpulkan kemudian diberikan kuesioner tentang minat mereka terhadap olahraga sepakbola, maka akan muncul jawaban-jawaban tentang hal tersebut dan diprediksikan banyak siswa yang berminat terhadap olahraga sepakbola.



Gambar 2.1 Desain Kerangka Berfikir
Morissan, M.A, 18 : 2015

C. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir diatas telah memberikan gambaran tentang jawaban sementara dalam penelitian ini. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu : minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD INPRES BTN IKIP II KEC. RAPPOCINI, KOTA MAKASSAR tergolong tinggi karena dipengaruhi beberapa faktor seperti motivasi dan cita-cita, keluarga, peran guru, fasilitas dan media massa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan beberapa metodologi penelitian antara lain sebagai berikut:

A. Variabel Penelitian Dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:99) Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ibnu Ajar (1999:134) yang mengartikan variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Sutrisno Adi (1989:17) variabel adalah semua keadaan, faktor,

kondisi, perlakuan atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen F.N Kerlinger variabel sebagai sebuah konsep. Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bermacam-macam. Suatu konsep dapat diubah menjadi suatu variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres BTN IKIP II Kec. Rappocini, Kota Makassar.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 1989:03). Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersikap deskriptif.

B. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah cara yang digunakan untuk mendefenisikan semua variabel yang akan diteliti. Agar lebih terarah dalam pengumpulan data dalam pelaksanaan yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

1. Minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek, baik berupa benda atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.
2. Olahraga adalah semua aktivitas fisik menurut cara dan aturan tertentu dengan tujuan meningkatkan efisiensi tubuh yang hasil akhirnya adalah meningkatkan kesegaran jasmani dan berpengaruh pula pada peningkatan prestasi pada cabang olahraga yang diikuti.

3. Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan masing-masing sebelas pemain inti dan beberapa pemain cadangan, dimana permainan ini dilakukan dengan cara menendang bola dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono. 2005 : 90). Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman. 2006 : 181). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres BTN IKIP II Kec. Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 175 murid.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Keuntungan dalam menggunakan sampel yaitu: memudahkan peneliti, peneliti lebih efisien, lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, serta peneliti lebih efektif. Adapun sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah perwakilan dari 10-40 siswa SD Inpres BTN IKIP II

Kec. Rappocini Kota Makassar. Pengambilan sampel dalam peneliti ini dengan menggunakan *Random sampling*.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk pengumpulan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, dokumentasi dan sebagainya.

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan peneliti. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkakan, disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah (a) untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, dan (b) untuk memperoleh informasi dengan reliabel dan validitas yang tinggi. Hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam menyusun kuesioner, pertanyaan-pertanyaan yang disusun harus sesuai dengan hipotesa dan tujuan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dari sampel. Agar pertanyaan-

pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang dituju maka sebagai langkah awal lebih dahulu disusun kisi kisi instrumen penelitian sehingga lebih siap digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data atau instrumen penelitian.

Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dijabarkan kedalam pertanyaan-pertanyaan yang akan disediakan empat alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Menjawab pertanyaan dengan jawaban “setuju” apabila pertanyaan sesuai dengan keadaan responden dan mendukung gagasan atau ide akan diberikan skor 4 dan seterusnya sampai dengan jawaban “sangat tidak setuju” akan diberi skor 1. Alasan penelitian menggunakan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju” adalah untuk responden lebih mudah dalam menjawab.

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukuran data. Yang dapat dipertanggungjawabkan yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua syarat yang penting yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2002 : 144).

F. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2002 : 144).

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti dan dapat mengungkap dari variabel yang diteliti

secara tepat, tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Uji validitas ada dua macam yaitu validitas eksternal dan internal. Dalam penelitian, peneliti akan menggunakan validitas internal yaitu dengan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y dengan diperoleh indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat bila ditinjau dari validitas.

Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunannya sebelum merancang kisi-kisi yaitu memecah variabel menjadi sub variabel dan indikator baru merumuskan butir-butir pertanyaan.

Untuk menguji validitas instrumen ini digunakan rumus korelasi *Product Moment* :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r	=	koefisien korelasi tiap item XY
N	=	nilai subyek
X	=	jumlah skor item
Y	=	jumlah skor total

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{736}{\sqrt{(747)(1029)}} \\
 &= \frac{736}{\sqrt{815724}} \\
 &= \frac{736}{903,174} \\
 &= 0,814
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dapat dikemukakan bahwa derajat koefisien validasi tes tersebut sebesar 0,814.

G. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diteruskan pada subyek yang sama. Untuk mengetahui ketepatan ini pada dasarnya dilihat dari kesejajaran hasil. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Seperti halnya dalam pembicaraan validitas, dua nama ini sebenarnya menunjukkan cara-cara menguji tingkat reliabilitas instrumen. Jika ukuran dan kriteria berada diluar instrumen maka hasil uji ini diperoleh reliabilitas eksternal, sebaliknya jika perhitungan dilakukan berdasar dari instrumen tersebut saja akan menghasilkan reliabilitas internal.

Jika reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetes dan yang berbeda baik dari instrumen yang berbeda atau sama, reliabilitas internal

diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Ada beberapa cara untuk mengetahui reliabilitas internal, pemilihan suatu teknik ditentukan atas bentuk internal maupun selera peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002 : 156).

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari reliabilitas instrumen adalah :

- a. Kuesioner diuji cobakan kepada 21 responden
- b. Meneliti kuesioner yang masuk apakah ada jawaban yang belum terjawab
- c. Menentukan skor jawaban yang diperoleh sesuai dengan jawaban responden dengan ketentuan :
 1. Jawaban “sangat setuju” diberi skor 4
 2. Jawaban “setuju” diberi skor 3
 3. Jawaban “tidak setuju” diberi skor 2
 4. Jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 1
 5. Memasukkan kedalam kerja chi kuadrat
 6. Menjumlahkan skor jawaban ganjil genap
 7. Memasukkan ke dalam tabel persiapan perhitungan reliabilitas

Selanjutnya mencari korelasi kedua belah skor tersebut dengan rumus kasar sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi tiap item x dan y

X = jumlah skor jawaban ganjil

Y = jumlah skor jawaban genap

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 157)

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{21(72193) - (1200)(1250)}{\sqrt{\{21(69318) - (1200)^2\} \{21(75492) - (1250)^2\}}} \\
 &= \frac{1516053 - 1500000}{\sqrt{\{1455678 - 1440000\} \{1585332 - 1562500\}}} \\
 &= \frac{16053}{\sqrt{\{15678\} \{22832\}}} \\
 &= \frac{16053}{\sqrt{357960096}} \\
 &= \frac{16053}{18919,833} \\
 &= 0,848
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat di kemukakan bahwa derajat koefisien reliabilitas tes tersebut sebesar 0,848.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang diterapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil satu kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan analisis deskriptif presentase.

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Suharsimi,2006:238).

1) Persiapan

Kegiatan dalam langkah ini antara lain mengecek sejauh mana atau identitas, apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

2) Tabulasi

Sekumpulan data dan informasi yang diperoleh perlu disusun dalam satu bentuk pengaturan yang logis dan ringkas,dalam bentuk tabulasi. Langkah pertama dalam tabulasi ini adalah membuat klasifikasi. Skema klasifikasi pada umumnya sudah disusun sebelum semua data terkumpul, yang kemudian disempurnakan lagi sesudah semua data masuk ke dalam klasifikasi ini dibuat menurut ciri-ciri dan kebutuhan dari data itu sendiri. Sesudah dibuat skema klasifikasi, kasus-kasus individual atau item dari data itu dipisah-pisahkan dan dihitung menurut macam-macam kategorinya (Kartono, 1990:332).

Melakukan tabulasi data dengan cara mengidentifikasi sebagai berikut :

- a. Berapa banyak siswa yang memilih jawaban sangat setuju,
- b. Berapa banyak siswa yang memilih jawaban setuju,
- c. Berapa banyak siswa yang memilih jawaban tidak setuju,
- d. Berapa banayak siswa yang memilih jawaban sangat tidak setuju,

3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Mengingat data yang diperoleh kemudian mempresentasikan jawaban tersebut sebagai berikut :

- a. Berapa % banyak siswa yang memiliki jawaban sangat setuju,
 - b. Berapa % siswa yang memilih jawaban setuju,
 - c. Berapa % siswa yang memilih jawaban tidak setuju,
 - d. Berapa % siswa yang memilih jawaban sangat tidak setuju,
- 4) Menentukan klasifikasi siswa yang memiliki minat tinggi dan minat rendah dengan cara sebagai berikut:
- a. Kasifikasi murid yang memiliki minat tinggi terhadap olahraga sepakbola murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar, dilakukan dengan cara menggabungkan jawaban sangat setuju dengan setuju (jawaban poin a dan b).
 - b. Kasifikasi murid yang memiliki minat rendah terhadap olahraga sepakbola SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar, dilakukan dengan cara menggabungkan jawaban tidak setuju dengan sangat tidak setuju (jawaban c dan d).
 - c. Jika hasil survei menyatakan bahwa minat terhadap olahraga sepakbola tinggi, maka dicari faktor-faktor yang menyebabkan mereka berminat terhadap olahraga sepakbola. Jika hasil survey menyatakan bahwa minat murid terhadap olahraga sepakbola rendah, maka dicari faktor-faktor yang menyebabkan mereka tidak berminat terhadap olahraga sepakbola.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pengolahan data hasil penelitian dari jawaban murid terhadap pertanyaan-pertanyaan tertuang dalam kuesioner tentang minat murid terhadap olahraga sepakbola pada SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Selanjutnya yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dari jawaban murid terhadap pertanyaan tentang minat terhadap olahraga sepakbola dihitung dengan menggunakan analisis data statistik dengan deskriptif persentase. Hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut.

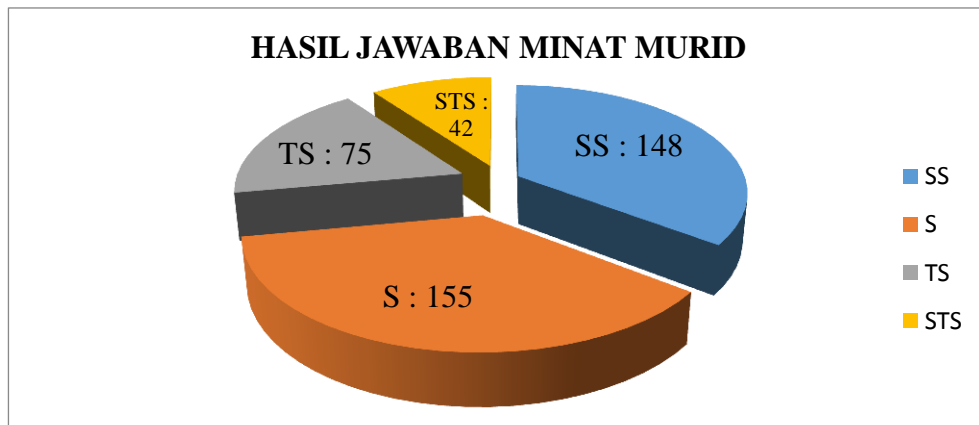
Gambaran minat terhadap olahraga sepakbola pada urid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dapat disajikan dalam bentuk persentase jawaban dari item pertanyaan. Dalam bab ini juga dikemukakan pembahasan hasil penelitian tersebut.

1. Data deskriptif

Rasa tertarik murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar terhadap olahraga sepakbola dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu : motivasi dan cita-cita, sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan dari keluarga, fasilitas dan massa. Berikut ini data survei dan analisis datanya.

Hasil survei menunjukkan bahwa olahraga sepakbola merupakan olahraga yang sangat menarik bagi murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar. Dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.1. : melalui angket minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar



Gambar 4.1. Diagram jawaban angket minat murid

Hasil survei melalui angket minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar.

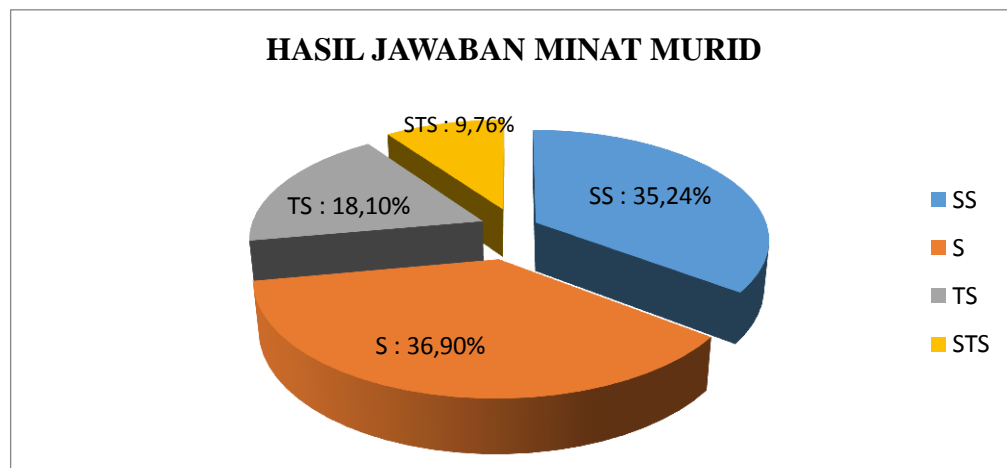
Tabel 4.1 : jawaban murid

Statistik deskriptif	Minat Siswa
n (Jumlah sampel)	21
Jawaban sangat setuju	148
Jawaban setuju	155
Jawaban tidak setuju	75
Jawaban sangat tidak setuju	42

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat digambarkan bahwa :

- a. Lambang n menandakan jumlah sampel sebanyak 21 murid

- b. Jumlah jawaban sangat setuju sebanyak 148
- c. Jumlah jawaban setuju sebanyak 155
- d. Jumlah jawaban tidak setuju sebanyak 75
- e. Jumlah jawaban sangat tidak setuju sebanyak 42



Gambar 4.2 : diagram jawaban minat murid berdasarkan presentasi

Hasil survei melalui angket minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar. Berdasarkan teknik analisis presentasi.

Tabel 4.2 analisis deskriptif berdasarkan presentasi

Statistik deskriptif	Minat Siswa
n (Jumlah sampel)	21
Jawaban sangat setuju	35,24%
Jawaban setuju	36,90%
Jawaban tidak setuju	18,10%
Jawaban sangat tidak setuju	9,76%

Berdasarkan tabel diatas, dapat digambarkan bahwa :

- a. Lambang n menandakan jumlah sampel sebanyak 21 murid
- b. Jumlah presentasi sangat setuju sebanyak 35,24%
- c. Jumlah presentasi setuju sebanyak 36,90%
- d. Jumlah presentasi tidak setuju sebanyak 18,10%
- e. Jumlah presentasi sangat tidak setuju sebanyak 9,76%

2. **Klasifikasi minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar**

Klasifikasi minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi Angket Minat Murid Terhadap Olahraga Sepakbola

Klasifikasi	Frekuensi	F (%)	Jumlah Murid
Minat Tinggi	303	72,14%	15 Murid
Minat Rendah	117	27,86%	6 Murid
Jumlah	420	100%	21 murid

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa :

- 1. Murid yang memiliki minat tinggi terhadap olahraga sepakbola ada 15 orang dengan persentasi 72,14%
- 2. Murid yang memiliki minat rendah terhadap olahraga sepakbola ada 6 orang dengan persentasi 27,86%

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec.

Rappocini Kota Makassar adalah tinggi. Meskipun tergolong tidak memiliki sarana serta prasarana olahraga belum lengkap, minat murid terhadap olahraga sepakbola tergolong tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket.

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karna orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan di ikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga membrikan hasil yang baik. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu. Dari rasa senang kemudian timbul suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta.

Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang di tujukkan pada cabang olahraga tertentu. Misalnya cabang olahraga sepakbola . maka individu tersebut akan berusaha untuk dapat menjadi yang terbaik dan untuk mencapai tingkat keterampilan optimal dalam cabang olahraga tersebut. Kondisis tersebut dapat merangsang siswa untuk mempelajari teknik - teknik keterampilan gerak dalam cabang olahraga sepakbola sehingga dapat menguasai teknik dasar sepakbola lebih baik di bandingkan dengan murid yang bersikap negatif terhadap olahraga sepakbola.

Minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar tergolong tinggi dengan persentase mencapai 72,14% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti

motivasi dan cita-cita, sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan keluarga, media massa dan lain-lain.

1. Motivasi dan cita-cita

Motivasi erat kaitanya dengan tujuan yang akan di capai. Di dalam menentukan tujuan perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong. Dengan adanya dukungan motivasi yang kuat dari dalam diri ataupun dari luar diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang terhadap suatu objek.

Kenyataan tersebut diperkuat pendapat, (Basuki 1997 : 13) yang menyatakan bahwa motif-motif yang menjasi aktif atau tidak perlu dirangsang dari dalam maupun dari luar. Individu bertingkah laku karena mendapat dorongan-dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga apabila anak bermain atau melakukan aktifitas olahraga itu didasari oleh keinginannya dari dalam diri sendiri serta mendapat dukungan dari luar.

Misalnya apabila anak bermain atau melakukan aktivitas olahraga didasari oleh keinginannya dari dalam diri sendiri serta mendapat dukungan dari luar maka aktivitas olahraga yang dilakukan akan lebih maksimal mengarah pada suatu tujuan . Motivasi timbul dapat dikarenakan adanya minat terhadap suatau hal dan adanya sutau kebutuhan, misalnya seseorang anak didik mempunyai minat terhadap bidang olahraga, karena ia ingin menjadi seorang atlet, maka ia akan termotifasi untuk mewujudkan minatnya tersebut dengan mempelajarinya baik melalui pendidikan formal (sekolah) maupun nonformal (klub olahraga).

Motivasi murid yang bersumber dari dalam diri tersebut di tunjukkan dari rasa kesukaan murid pada permainan sepakbola dan ada cita – cita mereka untuk dapat berprestasi di kelak kemudian hari. Sedangkan motivasi murid yang bersumber dari luar dirinya di tunjukkan dari motivasi, perasaan dan perbuatan mereka saat berolahraga sepakbola juga datang pula dari lingkungan baik keluarga, teman pergaulan maupun lingkungan tempat tinggal. Menunjukkan bahwa murid yang menjadi responden dalam penelitian ini mendapat dorongan dari keluarga berkaitan dengan kegiatan olahraga sepakbola yang mereka lakukan.

Hal ini ditunjukkan dari kesediaan orang tua untuk membelikan peralatan olahraga yang dibutuhkan anak. Selain dari keluarga dukungan teman juga cukup tinggi, hal ini ditunjukkan dari banyak teman-teman yang menyukai olahraga , yang sering mempengaruhi untuk giat melakukan kegiatan olahraga bersama. Lingkungan tempat tinggal seringkali mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.

Motivasi terbagi dua yaitu :

a. Motivasi intrinsik

Motif yang menjadi aktif dengan tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya kecenderungan anak, bakat anak, kemauan dan bakat.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu bertindak laku karena adanya rangsangan dari luar

diri individu. Contohnya model penyajian materi pembelajaran, suasana pengajaran dan kondisi masyarakat.

2. Sikap terhadap guru dan pelajaran

Sikap murid terhadap guru dalam berolahraga juga merupakan komponen pendukung minat murid dalam sepakbola. Pada saat ini sikap murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar merupakan faktor yang memberikan dukungan yang tinggi terhadap minat dalam berolahraga sepakbola. Hal ini disebabkan keberhasilan proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan murid oleh sikap murid terhadap guru dan mata pelajaran. Sikap terhadap guru meliputi bagaimana interaksi murid dengan guru mempengaruhi terhadap minat pelajaran yang akan diberikan oleh guru, sebaliknya jika murid tidak dapat berinteraksi dengan baik maka ia akan menjadi antipasti terhadap pelajaran yang akan diberikan. Didalam interaksi yang baik murid akan menyukai gurunya, juga akan menyukai pelajaran yang akan diberikan sehingga murid berusaha mempelajari sebaik-baiknya, dan sebaliknya. Kenyataan tersebut dipertegas oleh Djaali (2000:150), yang menyatakan bahwa sikap yang positif dapat disamakan dengan minat, dan berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Sikap itu berperan dalam menentukan aktivitas dan minat seseorang yang akan memperlancar jalannya kegiatan yang dilaksanakan.

3. Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan yang paling utama, karna sebagian besar kehidupan murid a dalam lingkungan keluarga jadi keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat seorang murid

suasana rumah yang tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan memberikan dorongan kepada anak yang telah melakukan aktivitas olahraga. Murid dapat belajar dengan tenang, sehingga menguntungkan bagi kemajuan belajar murid. Oleh karena itu, adanya perhatian keluarga terhadap aktivitas dan sarana belajar murid akan dapat mendukung minat murid semakin bertambah besar. Peranan keluarga sangat berperan dalam memberikan dorongan kepada peminat yang telah melakukan aktivitas olahraga apabila keluarga mendukung anak mereka maka biasanya minat anak akan menjadi bertambah besar, artinya dia termotivasi oleh keluarga. Jika keluarga tidak mendukung dengan kegiatan yang diminati oleh anak maka minat anak tersebut semakin turun, bahkan dapat hilang (Dewa ketut, 1993 : 118).

4. Fasilitas

Suatu aktifitas olahraga akan berjalan secara lancar dengan tersedianya fasilitas yang mendukung dan lengkap . Adanya fasilitas yang mendukung dan lengkap akan menjadikan ketertarikan seseorang pada aktivitas olahraga sepakbola. Bukan berarti tanpa adanya fasilitas yang memadai dan lengkap suatu aktivitas olahraga tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas olahraga yang ada pada SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar jauh dari kata memadai menyangkut adanya lapangan sepakbola, bola, sepatu, dan pelatih. Akan tetapi berbanding terbalik dengan keinginan minat untuk menjadi atlet sepakbola kelak. Fasilitas yang mendukung dan lengkap akan menambah dan menjadikan ketertarikan seseorang pada aktivitas olahraga tersebut lebih besar. Dengan

fasilitas yang memadai dan lengkap merupakan salah satu faktor yang dapat menambah dan meningkatkan minat seseorang terhadap suatu obyek menjadi lebih besar.

5. Media Massa

Media massa merupakan salah satu faktor yang memberikan dukungan yang tinggi terhadap minat murid dalam berolahraga sepakbola. Secara nyata pengaruh alat komunikasi terhadap perubahan – perubahan minat dan perkembangan social pribadi manusia sangatlah besar . Alat- alat komunikasi itu antara lain adalah televisi, surat kabar, majalah dan lain – lain. Dari media massa inilah manusia akan timbul minat untuk melakukan aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga dalam negeri ataupun luar negeri . Sebagai contoh kini pertandingan Indonesia soccer league disiarkan melalui media televisi. Media massa memberikan pengaruh yang baik terhadap seseorang baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang survei minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat murid terhadap sepakbola pada murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar tergolong tinggi dengan persentase mencapai 72,14%. Yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti motivasi dan cita-cita, sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan keluarga, fasilitas dan lain-lain.
2. Yang melatarbelakangi murid SD Inpres Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar tertarik terhadap olahraga sepakbola yaitu adanya keinginan untuk menjadi atlet sepakbola, dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesegaran jasmani serta untuk mengisi waktu yang luang.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian ,maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah setempat, dalam hal ini pemerintah atau yang menangani di cabang keolahragaan tetap memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat siswa terhadap cabang olahraga yang diminati, khususnya olahraga sepakbola.

2. Pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang bisa menunjang peningkatan prestasi siswa terhadap olahraga sepakbola.
3. Memberikan wadah serta kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki.
4. Sering diadakan pertandingan atau kejuaraan secara rutin yang digelar mulai dari tingkat sekolah, kecamatan dan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchori. 1991. *"Psikologi Pendidikan"*. Jakarta: PT. Aksara Baru.
- Dewa Ketut Sukardi. 1993. *"Analisis Inventori Minat dan Kepribadian"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurlock. 1990. *"Psikologi Perkembangan"*. Jakarta: Erlangga.
- <http://sholahuddin.edublogs.org/2012/04/27/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar/>
- <http://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/unsur-unsur-minat-belajar/>
- Slamento. 1995. *"Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2005. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Bandung: Alfabeta.
- W. S. Winkel. 1996. *"Psikologi Pengajaran"*. Jakarta: Grasindo.
- Oktawan, Tony. 2010. *"Survei Minat Bermain Sepakbola pada siswa putra kelas V (Lima) SD MI di Gugus Wr. Supratman Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010"*. Semarang: Perpustakaan UNNES.
- Sholahuddin. 2012. *"Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar"*. <http://Sholahuddin.edublogs.org/2012/04/27/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar.html>. Diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Ria. 2012. *"Unsur-unsur Minat Belajar"*. <http://Ria.wordpress.com/2012/04/06/unsur-unsur-minat-belajar.html>. Diakses tanggal 20 Mei 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Data hasil angket minat olahraga sepak bola pada murid SD Inpres

Btn Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar

HASIL ANGKET MINAT MURID

No.	Nama	Jawaban Item Soal				Jumlah Soal
		SS	S	TS	STS	
1	Rasip	7	7	5	1	20
2	Ripaldi	10	8	1	1	20
3	Habiburrahman Putra Tami	11	7	1	1	20
4	Muh. Rakib H.	5	6	5	4	20
5	Firmansyah	3	13	4	0	20
6	Geril Fikram	6	7	5	2	20
7	M. Arif Wardana A.	6	8	4	2	20
8	Muh. Fatir	4	12	3	1	20
9	Jaelan	2	14	2	2	20
10	Faril	6	7	7	0	20
11	Andika Pratama	16	1	3	0	20
12	Muh. April	4	8	6	2	20
13	Riswandi	5	9	4	2	20
14	Adnan	7	5	5	3	20
15	Adli Akbar	8	11	1	0	20
16	Munraid Ramadhan	6	5	6	3	20
17	Muhammad Fajar	11	0	1	8	20
18	Muh. Akbar Darma Putra	11	9	0	0	20
19	Muh. Ichsan	8	11	1	0	20
20	Muh. Alif Baitul Rachman	8	5	7	0	20
21	Fai	4	2	5	9	20
Jumlah		148	155	76	41	420

HASIL ANGKET MINAT MURID

PERTANYAAN KE	JAWABAN ITEM SOAL				JUMLAH
	SS	S	TS	STS	
1	15	5	1	-	21
2	12	8	1	-	21
3	11	10	-	-	21
4	2	5	13	1	21
5	9	11	1	-	21
6	11	10	-	-	21
7	6	10	4	1	21
8	7	9	3	2	21
9	6	4	8	3	21
10	5	9	6	1	21
11	1	10	5	5	21
12	3	4	8	6	21
13	2	3	9	7	21
14	7	4	6	4	21
15	10	11	-	-	21
16	10	9	1	1	21
17	12	8	-	1	21
18	5	4	7	5	21
19	5	12	2	2	21
20	10	4	5	2	21
JUMLAH	149	150	80	41	

NO	NAMA	PERTANYAAN																				JUMLAH
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	RASIP	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	1	60
2	RIPALDI	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	67
3	HABIBURRAHMAN PUTRA TAMI	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	68
4	MUH. RAKIB H.	4	3	2	1	4	3	3	4	2	1	3	2	4	1	2	3	2	4	3	1	52
5	FIRMANSYAH	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	59
6	GERIL FIKRAM	3	4	1	3	4	1	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	57
7	M. ARIF WARDANA A.	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	3	4	1	3	4	58
8	MUH. FATIR	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	1	3	3	59
9	JAELAN	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	1	3	56
10	FARIL	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	59
11	ANDIKA PRATAMA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	73
12	MUH. APRIL	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	2	1	2	3	3	2	3	2	54
13	RISWANDI	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	1	57
14	ADNAN	4	1	2	4	3	4	1	2	3	4	4	2	3	1	4	2	3	4	2	3	56
15	ADLI AKBAR	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	67
16	MUNRAID RAMADHAN	4	3	2	1	4	3	2	1	2	4	3	2	1	2	4	3	2	3	4	4	54
17	MUHAMMAD FAJAR	4	1	4	4	2	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	54
18	MUH. AKBAR DARMA PUTRA	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	71
19	MUH. ICHSAN	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	67
20	MUH. ALIF BAITUL RACHMAN	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	61
21	FAI	1	2	4	3	1	1	2	4	3	1	1	1	2	4	2	1	1	1	4	2	41
JUMLAH		74	59	58	69	69	57	59	66	55	68	64	59	61	66	59	59	56	62	65	65	1250

DATA UJI COBA

NO RESPONDEN	TES 1	TES 2
1	58	60
2	64	67
3	63	68
4	51	52
5	54	59
6	55	57
7	56	58
8	59	59
9	52	56
10	55	59
11	68	73
12	51	54
13	59	57
14	53	56
15	66	67
16	55	54
17	56	54
18	56	71
19	62	67
20	65	61
21	42	41

PERHITUNGAN VALIDITAS

NO RESPONDEN	TES 1	TES 2	X	Y	X²	Y²	XY
1	58	60	1	0	1	0	0
2	64	67	7	7	49	49	49
3	63	68	6	8	36	64	48
4	51	52	-6	-8	36	64	48
5	54	59	-3	-1	9	1	3
6	55	57	-2	-3	4	9	6
7	56	58	-1	-2	1	4	2
8	59	59	2	-1	4	1	-2
9	52	56	-5	-4	25	16	20
10	55	59	-2	-1	4	1	2

11	68	73	11	13	121	169	143
12	51	54	-6	-6	36	36	36
13	59	57	2	-3	4	9	-6
14	53	56	-4	-4	16	16	16
15	66	67	9	7	81	49	63
16	55	54	-2	-6	4	36	12
17	56	54	-1	-6	1	36	6
18	56	71	-1	11	1	121	-11
19	62	67	5	7	25	49	35
20	65	61	8	1	64	1	8
21	42	41	-15	-19	225	361	285
RATA-RATA	57	60	JUMLAH		747	1092	763

DIPEROLEH NILAI:

$$\sum XY : 736$$

$$\sum X^2 : 747$$

$$\sum Y^2 : 1092$$

RUMUS:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{736}{\sqrt{(747)(1029)}}$$

$$= \frac{736}{\sqrt{815724}}$$

$$= \frac{736}{903,174}$$

$$= 0,814$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat di kemukakan bahwa derajat koefisien validasi tes tersebut sebesar 0,814.

PERHITUNGAN RELIABILITAS

NO RESPONDEN	TES 1 (X)	TES 2 (Y)	X ²	Y ²	XY
1	58	60	3364	3600	3480
2	64	67	4096	4489	4288
3	63	68	3969	4624	4284
4	51	52	2601	2704	2652
5	54	59	2916	3481	3186
6	55	57	3025	3249	3135
7	56	58	3136	3364	3248
8	59	59	3481	3481	3481
9	52	56	2704	3136	2912
10	55	59	3025	3481	3245
11	68	73	4624	5329	4964
12	51	54	2601	2916	2754
13	59	57	3481	3249	3363
14	53	56	2809	3136	2968
15	66	67	4356	4489	4422
16	55	54	3025	2916	2970
17	56	54	3136	2916	3024
18	56	71	3136	5041	3976
19	62	67	3844	4489	4154
20	65	61	4225	3721	3965
21	42	41	1764	1681	1722
JUMLAH	1200	1250	69318	75492	72193

DIPEROLEH NILAI:

N : 21

$\sum XY$: 72193

$\sum X^2$: 69318

$\sum Y^2$: 75492

$\sum X$: 1200

$\sum Y$: 1250

$$\begin{aligned}
r_{XY} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{21(72193) - (1200)(1250)}{\sqrt{\{21(69318) - (1200)^2\} \{21(75492) - (1250)^2\}}} \\
&= \frac{1516053 - 150000}{\sqrt{\{1455678 - 1440000\} \{1585332 - 1562500\}}} \\
&= \frac{16053}{\sqrt{\{15678\} \{22832\}}} \\
&= \frac{16053}{\sqrt{357960096}} \\
&= \frac{16053}{18919,833} \\
&= 0,848
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat di kemukakan bahwa derajat koefisien reliabilitas tes tersebut sebesar 0,848.

HASIL DESKRIPTIF DATA

No	Nama	Minat Belajar
1	Rasip	60
2	Ripaldi	67
3	Habiburrahman Putra Tami	68
4	Muh. Rakib H.	52
5	Firmansyah	59
6	Geril Fikram	57
7	M. Arif Wardana A.	58
8	Muh. Fatir	59
9	Jaelan	56
10	Faril	59
11	Andika Pratama	73
12	Muh. April	54
13	Riswandi	57
14	Adnan	56
15	Adli Akbar	67
16	Munraid Ramadhan	54

17	Muhammad Fajar	54
18	Muh. Akbar Darma Putra	71
19	Muh. Ichsan	67
20	Muh. Alif Baitul Rachman	61
21	Fai	41
Jumlah		1250
Rata-Rata		59.52
Standar Deviasi		7.37
Varians		54.36
Nilai Tertinggi		73
Nilai Terendah		41
Rentang		32

**TABULASI SISWA YANG MEMILIH JAWABAN SANGAT SETUJU,
SETUJU, TIDAK SETUJU DAN SANGAT TIDAK SETUJU**

No.	Nama	Jawaban Item Soal				Jumlah Soal
		SS	S	TS	STS	
1	Rasip	7	7	5	1	20
2	Ripaldi	10	8	1	1	20
3	Habiburrahman Putra Tami	11	7	1	1	20
4	Muh. Rakib H.	5	6	5	4	20
5	Firmansyah	3	13	4	0	20
6	Geril Fikram	6	7	5	2	20
7	M. Arif Wardana A.	6	8	4	2	20
8	Muh. Fatir	4	12	3	1	20
9	Jaelan	2	14	2	2	20
10	Faril	6	7	7	0	20
11	Andika Pratama	16	1	3	0	20
12	Muh. April	4	8	6	2	20
13	Riswandi	5	9	4	2	20
14	Adnan	7	5	5	3	20
15	Adli Akbar	8	11	1	0	20
16	Munraid Ramadhan	6	5	6	3	20
17	Muhammad Fajar	11	0	1	8	20
18	Muh. Akbar Darma Putra	11	9	0	0	20
19	Muh. Ichsan	8	11	1	0	20
20	Muh. Alif Baitul Rachman	8	5	7	0	20
21	Fai	4	2	5	9	20
Jumlah		148	155	76	41	420

MENGHITUNG TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

R = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 73 - 41 = 32$$

i = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (21) = 1 + 3,3 (1,322) = 1 + 4,363$$

$$= 5,363 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

P = R/i

$$= 32/5 = 6,4 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Tabel Distribusi Frekuensi

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	F (%)
1	69 – 73	2	9,52%
2	64 – 68	4	19,05%
3	59 – 63	5	23,81%
4	54 – 58	8	38,10%
5	41 – 53	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Menghitung F(%)

Kelas pertama :

$$F(\%) = 2/21 \times 100\% = 0,0952 \times 100\% = 9,52$$

Kelas kedua:

$$F(\%) = 4/21 \times 100\% = 0,19048 \times 100\% = 19,05$$

Kelas ketiga:

$$F(\%) = 5/21 \times 100\% = 0,2381 \times 100\% = 23,81$$

Kelas keempat:

$$F(\%) = 8/21 \times 100\% = 0,38095 \times 100\% = 38,10$$

Kelas kelima:

$$F(\%) = 2/21 \times 100\% = 0,09524 \times 100\% = 9,52$$

**TABEL HASIL JAWABAN ANGKET MINAT MURID TERHADAP
OLAHRAGA SEPAKBOLA**

Jawaban	Frekuensi	F (%)	Jumlah Murid
Sangat Setuju	148	35,24%	7
Setuju	155	36,90%	8
Tidak Setuju	76	18,10%	4
Sangat Tidak Setuju	41	9,76%	2
Jumlah	420	100%	21

Menghitung persentasi:

Sangat setuju	= $148/420 \times 100\%$	= $0,3523 \times 100\%$	= 35,24%
Setuju	= $155/420 \times 100\%$	= $0,36905 \times 100\%$	= 36,90%
Tidak setuju	= $76/420 \times 100\%$	= $0,18095 \times 100\%$	= 18,10%
Sangat tidak setuju	= $41/420 \times 100\%$	= $0,09726 \times 100\%$	= 9,76%

Menghitung jumlah siswa:

Sangat setuju	= $35,24\%/100\% \times 21$	= 7,4 dibulatkan menjadi 7
Setuju	= $36,90\%/100\% \times 21$	= 7,7 dibulatkan menjadi 8
Tidak setuju	= $18,10\%/100\% \times 21$	= 3,8 dibulatkan menjadi 4
Sangat tidak setuju	= $9,76\%/100\% \times 21$	= 2,04 dibulatkan menjadi 2

**TABEL KLASIFIKASI ANGKET MINAT MURID TERHADAP
OLAHRAGA SEPAKBOLA**

Klasifikasi	Frekuensi	F (%)	Jumlah Murid
Minat Tinggi	303	72,14%	15 Murid
Minat Rendah	117	27,86%	6 Murid
Jumlah	420	100%	21 Murid

Jumlah frekuensi minat tinggi	= $148 + 155$	= 303
Jumlah persentasi minat tinggi	= $35,24\% + 36,90\%$	= 72,14%
Jumlah murid minat tinggi	= $8 + 7$	= 15 murid
Jumlah frekuensi minat rendah	= $76 + 41$	= 117
Jumlah persentasi minat rendah	= $18,10\% + 9,76\%$	= 27,86%
Jumlah murid minat rendah	= $4 + 2$	= 6 murid

Lampiran 2 : Hasil Analisis Angket Minat Murid

Frequencies

		Statistics			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
N	Valid	21	20	20	14
	Missing	0	1	1	7
Mean		7,0476	7,7500	3,8000	2,9286
Median		6,0000	7,5000	4,0000	2,0000
Mode		6,00	7,00	1,00 ^a	2,00
Std. Deviation		3,32380	3,36976	2,06729	2,52569
Variance		11,048	11,355	4,274	6,379
Range		14,00	13,00	6,00	8,00
Minimum		2,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		16,00	14,00	7,00	9,00

Frequency Table

		Sangat Setuju		
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2,00	1	4,8	4,8
	3,00	1	4,8	4,8
	4,00	3	14,3	14,3
	5,00	2	9,5	9,5
	6,00	4	19,0	19,0
	7,00	2	9,5	9,5
	8,00	3	14,3	14,3
	10,00	1	4,8	4,8
	11,00	3	14,3	14,3
	16,00	1	4,8	4,8
	Total	21	100,0	100,0

Setuju

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1,00	1	4,8	5,0	5,0
2,00	1	4,8	5,0	10,0
5,00	3	14,3	15,0	25,0
6,00	1	4,8	5,0	30,0
7,00	4	19,0	20,0	50,0
8,00	3	14,3	15,0	65,0
9,00	2	9,5	10,0	75,0
11,00	2	9,5	10,0	85,0
12,00	1	4,8	5,0	90,0
13,00	1	4,8	5,0	95,0
14,00	1	4,8	5,0	100,0
Total	20	95,2	100,0	
Missing System	1	4,8		
Total	21	100,0		

Tidak Setuju

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1,00	5	23,8	25,0	25,0
2,00	1	4,8	5,0	30,0
3,00	2	9,5	10,0	40,0
4,00	3	14,3	15,0	55,0
5,00	5	23,8	25,0	80,0
6,00	2	9,5	10,0	90,0
7,00	2	9,5	10,0	100,0
Total	20	95,2	100,0	
Missing System	1	4,8		
Total	21	100,0		

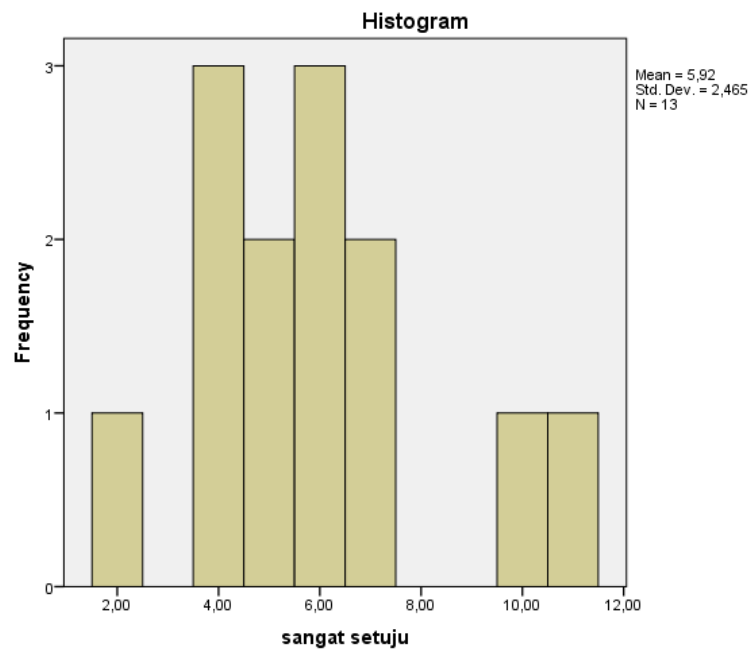
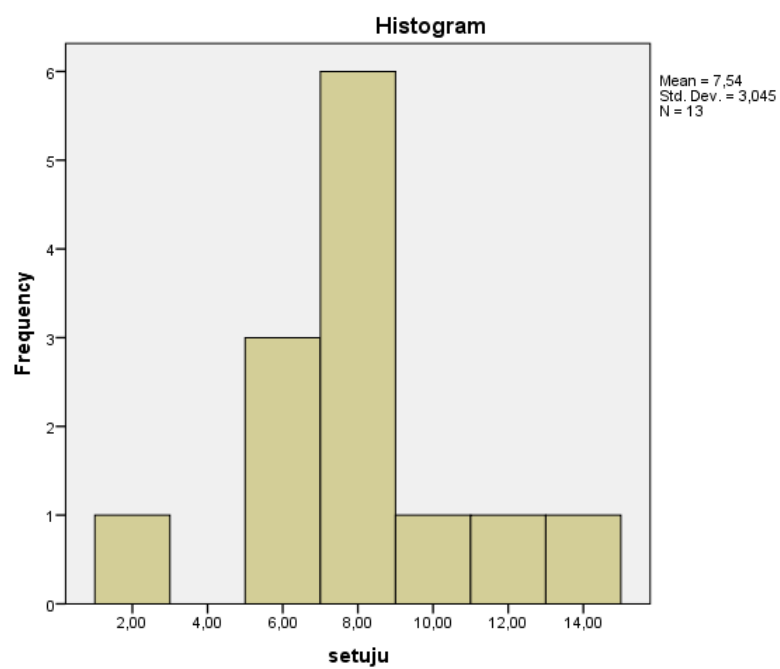
Sangat Tidak Setuju

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	4	19,0	28,6	28,6
2,00	5	23,8	35,7	64,3
3,00	2	9,5	14,3	78,6
Valid 4,00	1	4,8	7,1	85,7
8,00	1	4,8	7,1	92,9
9,00	1	4,8	7,1	100,0
Total	14	66,7	100,0	
Missing System	7	33,3		
Total	21	100,0		

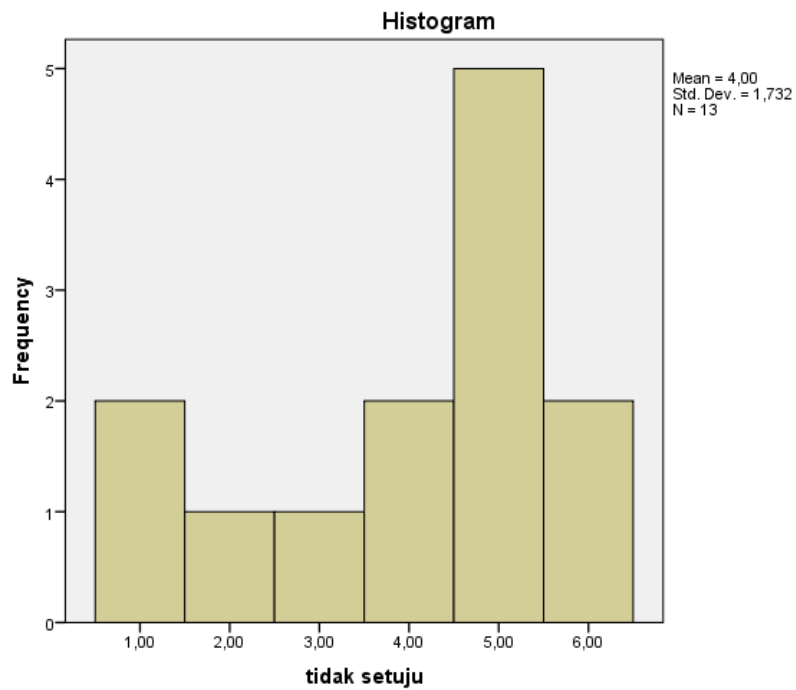
Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sangat setuju	21	2,00	16,00	7,0476	3,32380
Setuju	20	1,00	14,00	7,7500	3,36976
tidak setuju	20	1,00	7,00	3,8000	2,06729
sangat tidak setuju	14	1,00	9,00	2,9286	2,52569
Valid N (listwise)	13				

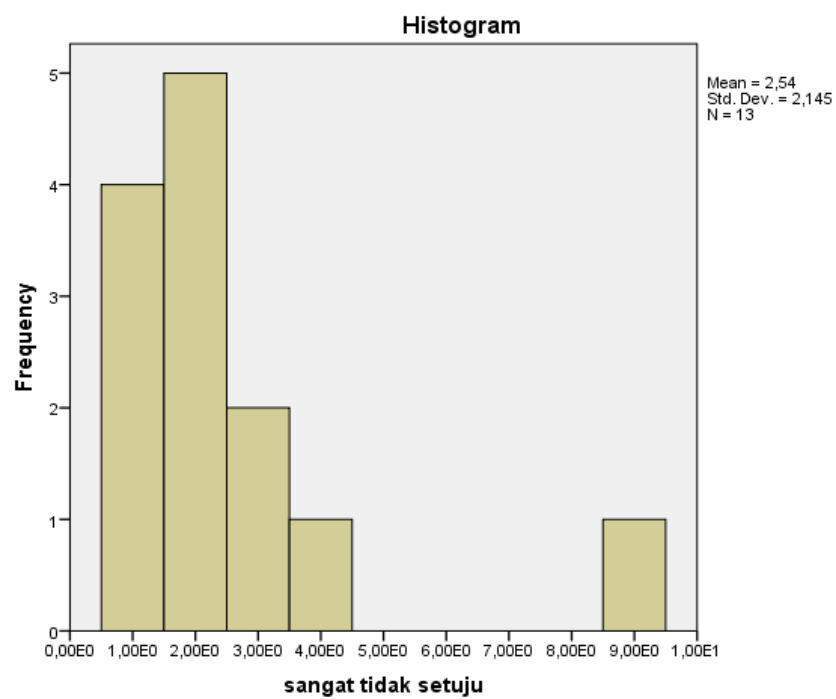
Lampiran 3 : Histogram

SANGAT SETUJU**SETUJU**

TIDAK SETUJU



SANGAT TIDAK SETUJU



Lampiran 4 : Instrumen Angket Minat Murid Terhadap Olahraga Sepakbola

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MINAT MURID
TERHADAP OLAHRAGA SEPAKBOLA**

Variabel	Indikator Minat	Nomor Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Minat adalah kecenderungan subjek yang mantap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. W. S. Winkel (1996:105)	1. Motivasi dan cita-cita	1, 2, 5, 17	13, 18	6
	2. Sikap terhadap guru dan pelajaran	6,	10, 14	3
	3. Keluarga	3,	7, 11	3
	4. Fasilitas	8, 19	12, 15	4
	5. Massa media	9, 16	4, 20	4
Jumlah				20

1. Pengantar

Angket ini bertujuan memperoleh data untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi saya di program Studi Pendidikan PGSD dikas Universitas Negeri Makassar.

Untuk itu diharapkan kiranya saudara (i), dapat menjawab angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Saya tidak bermaksud mengevaluasi aktivitas saudara (i), melainkan hanya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan skripsi saya. Dengan kesediaan saudara (i), meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga bagi saya, olehnya itu diucapkan banyak terima kasih.

2. Identitas Responden

Nama Murid :

Tempat Tgl. Lahir :

Kelas :

3. Petunjuk Pengisian

a) Pilihlah jawaban sesuai dengan suasana kejiwaan yang dapat anda rasakan sendiri dengan memberikan check list (✓) pada salah satu alternative jawaban.

b) Alternative jawaban

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

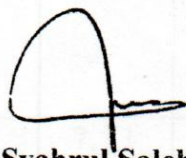
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang dengan olahraga sepakbola				
2	Saya tertarik berlatih sepakbola karena dapat meningkatkan kedisiplinan				
3	Orangtua saya mendukung untuk menggali potensi saya pada olahraga sepakbola				
4	Kurangnya informasi tentang olahraga sepakbola, maka saya malas berolahraga sepakbola				
5	Jika ada waktu luang di rumah, saya akan melakukan aktivitas jasmani dengan olahraga sepakbola				
6	Dengan adanya interaksi siswa dengan guru maka pelajaran dapat terlaksana dengan lancar				
7	Tanpa dukungan keluarga maka kita tidak bisa mengembangkan minat, seperti olahraga sepakbola				
8	Sarana olahraga sepakbola di sekolah ini sudah lengkap				
9	Koran atau majalah khusus olahraga				

	sepakbola harus ditingkatkan				
10	Terkadang guru penjas tidak bisa memperagakan tehnik dasar sepakbola				
11	Jika keluarga tidak mendukung maka saya tidak dapat beraktifitas sepakbola				
12	Apabila fasilitas kurang memadai maka kita tidak dapat melakukan olahraga sepakbola				
13	Tidak adanya keinginan-keinginan menjadi atlet sepakbola, maka saya malas berolahraga sepakbola				
14	Jika guru penjas tidak datang saya sangat kecewa karena tidka berolahraga sepakbola				
15	Sarana dan prasarana di sekolah tidak perlu dikembangkan, khususnya sarana olahraga sepakbola				
16	Media sangat membantu saya mencari informasi perkembangan olahraga sepakbola				
17	Dalam berolahraga sepakbola dapat meningkatkan kesegaran jasmani				
18	Melakukan olahraga sepakbola tidak perlu melakukan pemanasan				
19	Pelaksanaan kegiatan olahraga sepakbola bukan hanya dilakukan disekolah , tetapi juga				

	dilakukan dilingkungan sekitar				
20	Media cetak dan elektronik kurang memberitakan informasi perkembangan olahraga sepakbola				

Makassar, 10 Juli 2018

Validator



Drs. Muh. Syahrul Saleh, M.Kes
Nip. 19621206 199303 1 002

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian



Pembagian Angket Oleh Peneliti



Pengarahan Petunjuk Pengisian Angket



Pengisian Angket





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
Kampus Banta-bantaeng KodePos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor 4539/UN36.3.4/PP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan:

Nama : **MUHAMMAD IWAN**
NIM : **1431141064**
Jurusan : PGSD Dikjas S1

Benar telah Lulus Seminar Proposal Penelitian yang dilakukan pada hari **Kamis, 26 Juli 2018**

Pembimbing
1. Nurliani, S.Or, M.Pd.
2. Dr. Hasyim, M.Pd.

Pembahas
1. Dr. M. Adam Mappaompo, M.Pd.
2. Ihsan Abbas, S.Pd, M.Pd.

Penelitian :

**“SURVEI MINAT OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA MURID SD INPRES BTN IKIP II
KEC. RAPPOCCINI, KOTA MAKASSAR”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Makassar, 31 Juli 2018

Dr. Irfan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197706112005011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
Kampus Banta-bantaeng KodePos 90222 Makassar

Nomor : 492 / UN36.3/PP/2018
Lamp :
Hal : Pembimbingan Skripsi

Makassar, 30 Juli 2018

Kepada Yth,
1. Nurliani, S.Or, M.Pd.
2. Dr. Hasyim, M.Pd.

Dosen Pada FIK Universitas Negeri Makassar
Di Makassar

Dengan hormat,
Untuk penyelesaian studi Program Strata Satu (S1) maka Dekan, atas usul Ketua Jurusan PGSD
Dikjas S1 Menunjuk saudara menjadi Pembimbing Mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD IWAN
NIM : 1431141064
Jurusan : PGSD Dikjas S1

Judul Skripsi Mahasiswa tersebut adalah :

"SURVEI MINAT OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA MURID SD INPRES BTN IKIP II KEC. RAPPOCCINI, KOTA MAKASSAR"

Penunjukan ini berlaku tanggal, 30 Juli 2018 s/d 30 Oktober 2018
Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
NIP. 19680905 199303 2001

Tembusan Yth. :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM
2. PBS yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

2018-10



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
Kampus Banta-bantaeng KodePos 90222 Makassar

Nomor *4619*/UN36.3.PL.2018
Lamp. : 1 (satu) Eks.

Makassar, 02 Agustus 2018

Yang Terhormat,
Kepala SD Inpres BTN IKIP II Kec. Rappocini, Makassar
Jalan Mön. Emmy Saelan III, Kec. Rappocini, Makassar

Makassar - Sulawesi Selatan

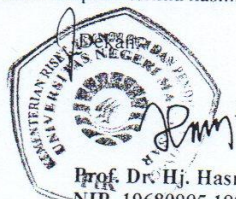
Hal : PENELITIAN TUGAS AKHIR

Akhir dari proses belajar mengajar bagi mahasiswa adalah penulisan atau penyusunan Karya Tuli Ilmiah yang wajib diprogramkan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaa Universitas Negeri Makassar. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, perkenankan dengan ini kam memohon bantuan bagi mahasiswa kami dari Jurusan PGSD Dikjas S1 Fakultas Ilmu Keolahragaa Universitas Negeri Makassar, yang bernama :

MUHAMMAD IWAN – NIM : 1431141064

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan mengambil tema/judul **“SURVEI MINAT OLAHRAHA SEPAKBOLA PADA MURID SD INPRES BTN IKIP II KEC. RAPPOCCINI, KOTA MAKASSAR”** guna memperoleh informasi, data pendukung maupun penjelasan secara langsung berkaitan dengan penyusunan tugas akhir dan akan dilaksanakan pada: **30 Juli 2018 s/d 30 Oktober 2018** yang dibimbing oleh: **Nurliani, S.Or, M.Pd. (Pembimbing I) Dr. Hasyim, M.Pd. (Pembimbing II)**

Atas Perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
NIP. 19680905 199303 2001

Tembusan :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip

978-18



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT TUGAS / IZIN

Nomor 4902 /UN36.3/KP/2018

Dengan hormat kami menugaskan / mengizinkan Saudara (i) :

Nama/ NIP. **1. Nurliani, S.Or, M.Pd./ 19841229 201012 2004**
2. Dr. Hasyim, M.Pd. / 19800502 200812 1003

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM

Izin / Tugas : Membimbing dan mendampingi Mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian *an.*
MUHAMMAD IWAN NIM. 1431141064 Jurusan PGSD Dikjas S1

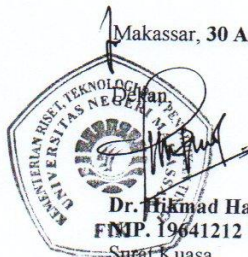
Tempat : SD Inpres BTN IKIP II Kec. Rappocini, Makassar

Waktu : 31 Agustus 2018 s/d 03 September 2018

Lain-lain : -

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugasnya.

Makassar, 30 Agustus 2018



Dr. Hikmad Hakim, M.Kes.
FMP. 19641212 199003 1002
Surat Kuasa
No. : 4734/UN36.3/TU/2018
Tanggal : 13 Agustus 2018

Tembusan Yth.

1. PBS yang bersangkutan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SD INPRES BTN IKIP II
KELURAHAN KARUNRUNG, KECAMATAN RAPPOCINI
JL. MON. EMMY SAELAN III KODE POS : 90222 ☎ 0411-862476
NSS : 101196004101 NPSN : 40307592



Nomor : 422.1/057/BTN IKIP II - Rappocini/
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian
Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
Di-
Makassar

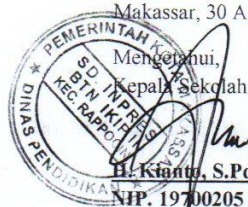
Berdasarkan Surat Dekan Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor : 4619/UN36.3/PL/2018 tanggal 30 Agustus 2018 tentang izin penelitian tugas akhir, maka kepala SD Inpres BTN IKIP II mengizinkan kepada:

Nama : Muhammad Iwan
NIM : 1431141064
Jurusan : PGSD DIKJAS

Untuk melaksanakan penelitian di SD Inpres BTN IKIP II pada hari 30 Juli 2018 s/d 30 Oktober 2018 dengan judul penelitian "SURVEI MINAT OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA MURID SD INPRES BTN IKIP KECAMATAN RAPPOCINI, KOTA MAKASSAR".

Demikian surat keterangan ini, kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Agustus 2018



H. Kianto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700205 199307 1 002



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SD INPRES BTN IKIP II
KELURAHAN KARUNRUNG, KECAMATAN RAPPOCINI
JL. MON. EMMY SAELAN III KODE POS : 90222 ☎ 0411-862476
NSS : 101196004101 NPSN : 40307592



SURAT KETERANGAN

Nomor: 422-1/055/BTN IKIP II - RC/SD/IX/18

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Kianto, S.Pd, M.Pd

NIP : 19700205 199307 1 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IWAN

NIM : 1431141064

Jurusan : PGSD DIKJAS

Benar telah melakukan penelitian di SD Inpres BTN IKIP II Makassar pada hari jumat tanggal 31 Agustus 2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**"SURVEI MINAT OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA MURID SD INPRES
BTN IKIP KECAMATAN RAPPOCINI, KOTA MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Makassar 04 September 2018



Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Kianto, S.Pd, M.Pd

19700205 199307 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14
Kampus Banta-Bantaeng ☎ 872602 Kode Pos 90222 Makassar.

SURAT KETERANGAN BEBAS PERALATAN

Nomor : 1312 /UN36.3/LK/2018

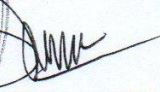
Kepala Sub. Bagian Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar,
menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IWAN
NIM : 1431141064
Jurusan/Prodi : PGSD PEJAS
Alamat : BENTENG ANA' GOWA

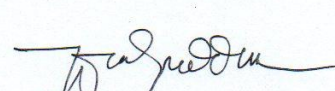
Yang bersangkutan di atas benar telah bebas dari peminjaman maupun hal-hal yang berkaitan
dengan alat-alat olahraga pada bagian perlengkapan FIK UNM.

Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
Terima kasih.

Makassar, 06 September 2018

Mengetahui :
Kepala Sub. Bagian Akademik FIK UNM,

Muhammad Idhar, ST.MM.
NIP 196804082006041001

Bagian Sarana Pendidikan,


Wahyudin.
NIP 197210142005011004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. AP.Pettarani Gunung Sari Baru Makassar-90222

[Http://perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) email: perpustakaan@unm.ac.id

Telp:081354743230

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

No: 141 /UN.16/TU/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : MUH. IWAN
NIM/ No. Anggota : 1471141064
Fakultas/ Jurusan : F.IK / PGSD
Alamat : BENTENG ANA' GOWA

Benar sudah tidak mempunyai pinjaman koleksi dan hal lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya

Makassar, 08-10-2018

Kepala

Prof. Ostan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D
NIP. 19701016 199702 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 0411-872602
Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : 276 /UN36.3/LK/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pustakawan FIK UNM menerangkan bahwa

Nama : MUH. Iwan
NIM : 1431141064
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan/Prodi : PSB DIK705
Alamat : Benteng dan Gowa

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan Perpustakaan FIK Universitas Negeri Makassar

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
Terima kasih.



MUHAMMAD IDHAR S. M.
NIP. 19680408 200604 1 001

Makassar, 04 September 2018



FITHRI KORO
NIP. 19621208 198102 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN BEBAS ALAT/BARANG LABORATORIUM

Nomor :¹³³/UN.36.3.7/PP/20..¹⁸

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Laboratorium Penjaskesrek Ke-SD-an (PGSD) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IWAN
NIM : 1431141064
Jurusan/Prodi : Penjaskesrek Ke-SD-an (PGSD)

Benar-benar bebas/tidak ada sangkut pautnya dengan peminjaman alat/barang pada Laboratorium Penjaskesrek Ke-SD-an (PGSD) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 9 Oktober 2018.

Kepala Laboratorium
Penjaskesrek Ke-SD-an (PGSD)



Dr. Ramli, M.Pd.
NIP. 19681231 199303 1 016

Petugas Laboratorium



Survati, S.Pd..
NIP. 19760328 200912 2 001

RIWAYAT HIDUP



MUH. IWAN, dilahirkan pada tanggal 08 Februari 1995 di Kabupaten Kepulauan Selayar. Anak keempat dari enam bersaudara yang merupakan hasil buah hati pasangan Mahmud dengan Dengbulaeng. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Inpres Tanabau, Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2000 dan tamat pada tahun

2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar dan terdaftar pada Program Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Keolahragaan. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Kelurahan Patte'ne Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar, pada tahun 2018 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Inpres Btn Ikip II Makassar dan Insha Allah pada tahun 2018 akan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).